

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimental, menggunakan metode One-Group Pretest-Posttest Design. Dalam desain ini, hanya terdapat satu kelompok subjek yang diukur tingkat pengetahuannya sebelum dan sesudah intervensi, tanpa adanya kelompok kontrol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan ibu hamil yang mengalami Kurang Energi Kronis (KEK) sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang motivasi berwirausaha produk kacang merah sebagai Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada ibu hamil tentang pentingnya gizi seimbang selama kehamilan dan bagaimana memanfaatkan kacang merah, yang kaya akan nutrisi penting, sebagai sumber tambahan gizi dan pendapatan. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan dan mungkin juga praktik kesehatan dan ekonomi di kalangan ibu hamil dengan KEK..

B. Pembuatan cookies kacang merah

Resep Cookies Kacang Merah

- 1 cup kacang merah yang telah dimasak dan dihaluskan
- 1/2 cup mentega
- 1 cup gula pasir
- 1 butir telur
- 1 cup tepung terigu
- 1/2 teaspoon baking powder
- 1/2 teaspoon vanili
- Sejumput garam

Langkah Pembuatan

- Kocok mentega dan gula hingga lembut.
- Tambahkan telur dan vanili, kocok hingga rata.
- Masukkan kacang merah yang telah dihaluskan, aduk hingga rata.
- Campurkan tepung, baking powder, dan garam, aduk hingga tercampur sempurna.
- Bentuk adonan menjadi bulatan kecil dan letakkan di atas loyang yang telah dilapisi kertas roti.

- Panggang dalam oven yang telah dipanaskan pada suhu 180°C selama 15-20 menit atau hingga matang.
- Estimasi Nilai Gizi per 1 Cookie (asumsi resep menghasilkan 24 cookies)

C. Alur penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan tempat dan lokasi penelitian
- b. Mengurus surat izin penelitian yang diperlukan
- c. Melakukan observasi lapangan sebelum melakukan penelitian
- d. Menentukan waktu pelaksanaan dan materi penyuluhan
- e. Menyusun media dan instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke Desa Wajak untuk melakukan observasi
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penandatanganan persetujuan menjadi responden
- c. Peneliti memberikan kuesioner *pre test* untuk dijawab oleh responden selama 10 menit
- d. Peneliti memberikan penyuluhan menggunakan metode ceramah selama 40 menit dengan menggunakan leaflet sebagai alat peraga lalu membuka sesi tanya jawab kepada ibu hamil.
- e. Setelah dilakukan edukasi, maka dilanjutkan pengisian kuesioner kembali/*post test* selama 10 menit yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang sesuai setelah data didapatkan.
- f. Pengolahan Data Dasar
- g. Analisa perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah mendapat intervensi
- h. Penyajian Data

D. Lokasi Penelitian

Pada posyandu ibu hamil di Desa Codo wilayah kerja Puskesmas Wajak, Kabupaten Malang.

E. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil dengan Kurang Energi Kronis (KEK) yang berada di Desa Codo wilayah kerja Puskesmas Wajak,

Kabupaten Malang.

2. Sampling

Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk menentukan sampel yang memenuhi syarat untuk penelitian ini, yaitu ibu hamil dengan penderita KEK atau beresiko KEK.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah ibu hamil KEK.

F. Variabel

a. Variabel terikat

Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilaksanakannya penyuluhan mengenai KEK serta PMT dengan kacang merah sebagai bahan pangan lokal yang dapat diinovasikan sebagai lahan untuk berwirausaha.

b. Variabel bebas

Membahas mengenai Kegiatan penyuluhan atau pemberian informasi dan motivasi kepada ibu hamil dengan KEK mengenai pentingnya gizi seimbang dan bagaimana memanfaatkan kacang merah sebagai PMT serta sebagai produk kewirausahaan. Definisi Operasional Variabel

Table 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat ukur	Skala
Variabel independen				
Penyuluhan tentang Motivasi Berwirausaha Produk Kacang Merah sebagai PMT	Kegiatan pemberian informasi dan motivasi kepada ibu hamil dengan KEK mengenai pentingnya gizi seimbang dan bagaimana memanfaatkan	-	-	-

	kacang merah sebagai PMT serta sebagai produk kewirausahaan.			
Variabel dependen				
Pengetahuan	Kemampuan ibu dalam menjawab kuesioner tentang KEK dan juga mengenai PMT dengan basic bahan pangan lokal	Responden akan di berikan pertanyaan pre-test dan post-test	Kuesioner	Ordinal

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Awal

- a. Membuat satuan penyuluhan dengan metode ceramah, penelitian, dan sesi pengisian kuesioner pre-test dan post test
- b. Membuat instrumen survei/kuesioner yang berfokus pada aspek pengetahuan ibu hamil terkait dengan KEK serta PMT bahan pangan lokal.
- c. Memvalidasi instrumen survei/kuesioner melalui uji coba kepada beberapa responden terpilih untuk memastikan kejelasan dan konsistensi pertanyaan.

2. Seleksi Responden

- a. Memilih sampel yaitu ibu hamil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, seperti usia kehamilan, riwayat kesehatan, atau wilayah geografis tertentu.
- b. Menjelaskan tujuan penelitian kepada ibu hamil yang terlibat dan meminta partisipasi mereka dengan sukarela.

H. Instrumen Penelitian

instrumen penelitian yang digunakan harus dapat mengukur tingkat pengetahuan

sebelum dan sesudah intervensi. Berikut adalah instrumen penelitian yang dapat digunakan:

- Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner adalah instrumen utama yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil mengenai KEK, manfaat kacang merah sebagai PMT, dan peluang kewirausahaan sebelum dan sesudah penyuluhan. Kuesioner ini harus dirancang dengan baik untuk memastikan validitas dan reliabilitas.

I. Pengumpulan Data

- a. Melakukan survei atau kuesioner kepada responden yang terpilih secara langsung, tergantung pada situasi dan preferensi responden.
- b. Memberikan petunjuk kepada responden tentang pengisian survei atau kuesioner secara lengkap dan jujur.

J. Analisis Data

Penerapan analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengevaluasi data yang diperoleh dari survei atau kuesioner dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan uji wilcoxon non parametrik. Ini membantu dalam memberikan gambaran yang lebih terperinci dan mudah dipahami tentang pengetahuan sebelum dan sesudah dilaksanakannya penyuluhan.

K. Etika

Penelitian ini akan mematuhi semua persyaratan etika penelitian, termasuk persetujuan dari komite etika penelitian. Informasi dan persetujuan yang diperlukan akan diberikan kepada partisipan penelitian, dan kerahasiaan data akan dijaga.

